

SIARAN BERITA

BELAJAR Sambil BERMAIN

UNICEF menyerahkan perangkat bermain kepada 45 Pusat Pengembangan Anak Usia Dini

BANDA ACEH, 21 MARCH - Lam Cot, Aceh Besar: Papan luncur, ayunan, komidi putar—hanya beberapa contoh dari peralatan bermain warna warni yang diserahkan oleh UNICEF kepada Pusat Pengembangan Anak Usia Dini (ECD) di Lam Cot, hari ini. Lam Cot adalah salah satu dari 45 desa di lima kabupaten (Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Timur, Aceh Tamiang and Nias) yang akan menerima perangkat bermain dari UNICEF.

Perangkat bermain ini adalah bagian dari upaya UNICEF dalam memperkuat aktifitas anak usia dini dan pra-sekolah di Aceh dan Nias bagi anak-anak di bawah usia enam tahun. Satu set peralatan termasuk ayunan, papan luncur, panjatan berbentuk parabola, komidi putar, jungkat jungkit, panjatan berbentuk octagonal, jaring panjatan dan jembatan.

Selain menyediakan peralatan, yang akan membantu memperkuat kemampuan dan kapasitas motorik anak dalam bermain dengan sebayanya – program ECD UNICEF juga terdiri dari penguatan pengetahuan dan kemampuan staf pemerintah di propinsi dan kabupaten dari Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Departemen lainnya; dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan keterlibatan orangtua.

Sebagai tambahan, 270 kader ECD telah diberikan pelatihan oleh UNICEF, menerima kemampuan, pengetahuan dan praktek yang diperlukan untuk bekerja dengan anak-anak dan memperkuat kemampuan mereka yang berhubungan dengan tahap pengembangan anak yang bersangkutan. Pelatihan kader ini termasuk juga pelajaran-pelajaran tentang pemberian pendidikan kepada orang tua tentang ECD dalam rumah tangga.

Riset menunjukkan bahwa akses terhadap layanan ECD dan pembelajaran usia dini bagi anak-anak dalam kelompok usia ini akan berpengaruh besar pada perkembangan fisik, kesehatan mental dan sosial di masa yang akan datang. Karena itu, ECD tidak hanya memastikan awal yang sehat bagi kehidupan anak, tetapi juga berarti investasi dalam perkembangan masyarakat di masa depan.

UNICEF merencanakan akan menyentuh 10,700 anak-anak pada tahun 2008 dengan program ECD-nya dan agar orang tua (Ibu, Bapak, Pengasuh) anak, pendidik dan praktisi ECD meneruskan praktek-praktek ECD dan pembelajaran usia dini di masyarakat.

Sebagai tambahan dari 45 desa yang sudah dipilih, aktifitas ECD lainnya di 5 kabupaten (Banda Aceh, Bireun, Aceh Utara, Nagan Raya and Nias Selatan) akan diimplementasikan tahun ini.

Agar dapat menyediakan tempat-tempat bermain yang layak dan aman bagi aktifitas ECD, UNICEF akan menyulap 10 sekolah semi-permanen menjadi Pusat Pengembangan Anak Usia Dini berbasis masyarakat dan di 44 lokasi lainnya aktifitas ECD akan menjadi aktifitas terpadu dalam proyek Posyandu.

*Informasi selanjutnya, silakan hubungi staf Komunikasi UNICEF: Anna Stechert
08126990493 or Handewi Pramesti: 0813 62510910*